

RINGKASAN

RATNA HANIFAH SUGITO. 125040100111186. Efektivitas Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Kedelai di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS.

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan utama masyarakat Indonesia yang dicanangkan akan swasembada kedelai pada tahun 2017 nanti. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan produktivitas kedelai yang tinggi. Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Kedelai merupakan program pemerintah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas kedelai. Dalam program tersebut pemerintah memberikan bantuan dana sosial kepada petani yang nantinya akan digunakan untuk membeli sarana produksi pertanian dan untuk kegiatan kelompok tani.

Permasalahan dalam penelitian ini secara rinci yaitu: (1) Bagaimana hubungan antara dukungan pemerintah dengan penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai di daerah penelitian? (2) Bagaimana hubungan antara penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai dengan produktivitas kedelai di daerah penelitian? (3) Bagaimana hubungan antara produktivitas kedelai dengan pendapatan usahatani kedelai di daerah penelitian? (4) Bagaimana efektivitas pelaksanaan program GP-PTT Kedelai di daerah penelitian?. Tujuan penelitian yaitu (1) Menganalisis hubungan antara dukungan pemerintah dengan penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai di daerah penelitian; (2) Menganalisis hubungan antara penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai dengan produktivitas kedelai di daerah penelitian; (3) Menganalisis hubungan antara produktivitas kedelai dengan pendapatan usahatani kedelai di daerah penelitian; (4) Menganalisis Efektivitas pelaksanaan program GP-PTT Kedelai di daerah penelitian.

Penelitian ini dilakukan di desa Tanjungsari, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*. Pengambilan sampel petani peserta program GP-PTT kedelai digunakan *Stratified Random Sampling*. Jumlah sampel petani adalah sebanyak 42 sampel. Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu alat analisis deskriptif, korelasi rank spearman dan analisis usahatani.

Hasil penelitian adalah tidak adanya hubungan antara dukungan pemerintah dengan penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai. Hal ini dikarenakan petani belum menerapkan bantuan saprodi yang didapat sesuai dengan peruntukannya. Koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah 0,222, dengan probabilitas (P) 0,445. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan pemerintah dengan penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai ditolak.

Terdapat hubungan antara penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai dengan produktivitas kedelai. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat penerapan teknologi menyebabkan semakin tinggi pula produktivitas kedelai yang didapat. Koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,785, dengan P 0,001. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara

penerapan teknologi budidaya dalam usahatani kedelai dengan produktivitas kedelai diterima.

Terdapat hubungan antara produktivitas kedelai dengan pendapatan usahatani kedelai. Hal ini dikarenakan semakin tinggi produktivitas kedelai maka peluang petani untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi semakin besar. Koefisien korelasi *Rank Spearmans* sebesar 0,702, dengan $P < 0,005$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara produktivitas kedelai dengan pendapatan usahatani kedelai diterima. Program GP-PTT kedelai di desa Tanjungsari dikatakan belum efektif karena jumlah petani yang menanam kedelai dan luas areal tanam tidak mencapai target yang diinginkan.

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu : (1) Peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan topik yang sama agar menambah jumlah informan maupun sampel agar hasil perhitungan statistik lebih akurat lagi, selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan lebih luas tentang permasalahan yang sebenarnya terjadi baik di lingkup pemerintahan maupun petani. (2) Pihak pengelola program GP-PTT dalam kelompok tani perlu meningkatkan komunikasi dengan petani peserta program GP-PTT terkait program tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi mengenai manfaat program, tujuan pelaksanaan program, atau tujuan diberikannya berbagai bantuan dalam program tersebut, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan partisipasi petani dalam menjalankan program GP-PTT kedelai. (3) Pihak pemerintah yang terkait dengan program ini, diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap proses pelaksanaan program GP-PTT kedelai agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan mekanisme-mekanisme yang telah ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan GP-PTT kedelai



SUMMARY

Ratna Hanifah Sugito. 125040100111186. The Effectiveness Of Movement On Application Management Integrated Planting Program (GP-PTT) Soybean At Tanjungsari Village Boyolangu Sub-District Tulungagung District. Supervisor: Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS.

Soybean is one of Indonesia main food, planned to be self-sufficient in 2017. Movement on Application Management Integrated Planting Program (GP-PTT) Soybean is a government program to improve soybean productivity. These program provides social grants to farmers used to purchase agricultural inputs and facilitate farmer group activities.

Problem in this research are: (1) How the correlation between government support with soybean cultivation technology?; (2) How the correlation between soybean cultivation technology with soybean productivity?; (3) How the correlation between soybean productivity with farm income?; (4) How the effectivity of GP-PTT soybean in Tanjungsari village ?. The purpose of this research are (1) To analyze correlation between government support with soybean cultivation technology; (2) To analyze correlation between soybean cultivation technology with soybean productivity; (3) To analyze correlation between soybean productivity with farm income; (4) To analyze the effectivity of GP-PTT Soybean in Tanjungsari village.

The research was conducted at Tanjungsari village, Boyolangu subdistrict, Tulungagung district. Location was determined with purposive. Sample was determined by using Stratified Random Sampling with amounts of 42 farmers. The analytical methods used in this research that are descriptive analyze, Rank Spearman correlation, and farm income analyze

The research results showd that no correalation between government support with soybean cultivation technology, because of government support is not used properly. Rank Spearman coefficient is 0,222, with probability (P) 0,445. Thus the hypothesis that there are correlation between government support with soybean cultivation technology is denied

There are correlation between soybean cultivation technology with soybean productivity, that is higher soybean cultivation technology induce higher soybean productivity. Rank Spearman coefficient is 0,785, with P 0,001. Thus the hypothesis that there are correlation between soybean cultivation technology with soybean productivity be accepted.

There are correlation between soybean productivity with farm income. Farmers who have higher soybean productivity can get opportunity to get higher income. Rank Spearman coefficient is 0.702, with P 0,005. Thus the hypothesis that there are correlation between soybean productivity with farm income be accepted. G-PTT program is not effective, because target of planting area and farmers who plant soybean not achieved.

The suggestions are: (1) To other researchers on same topic in order to increase amount of informants and sample, so that the results of statistical calculation can be more accurated. (2) The organizer of GP-PTT in farmer groups need to improve communication with farmers who take GP-PTT program. Such as

provided information benefits of the program, the aim of program, so that would be able to increase farmers participation in GP-PTT program. (3) The government who associated with this program to monitoring of the implementation GP-PTT soybeans, So the program can be run in accordance with the mechanisms in technical guidelines GP-PTT program.

